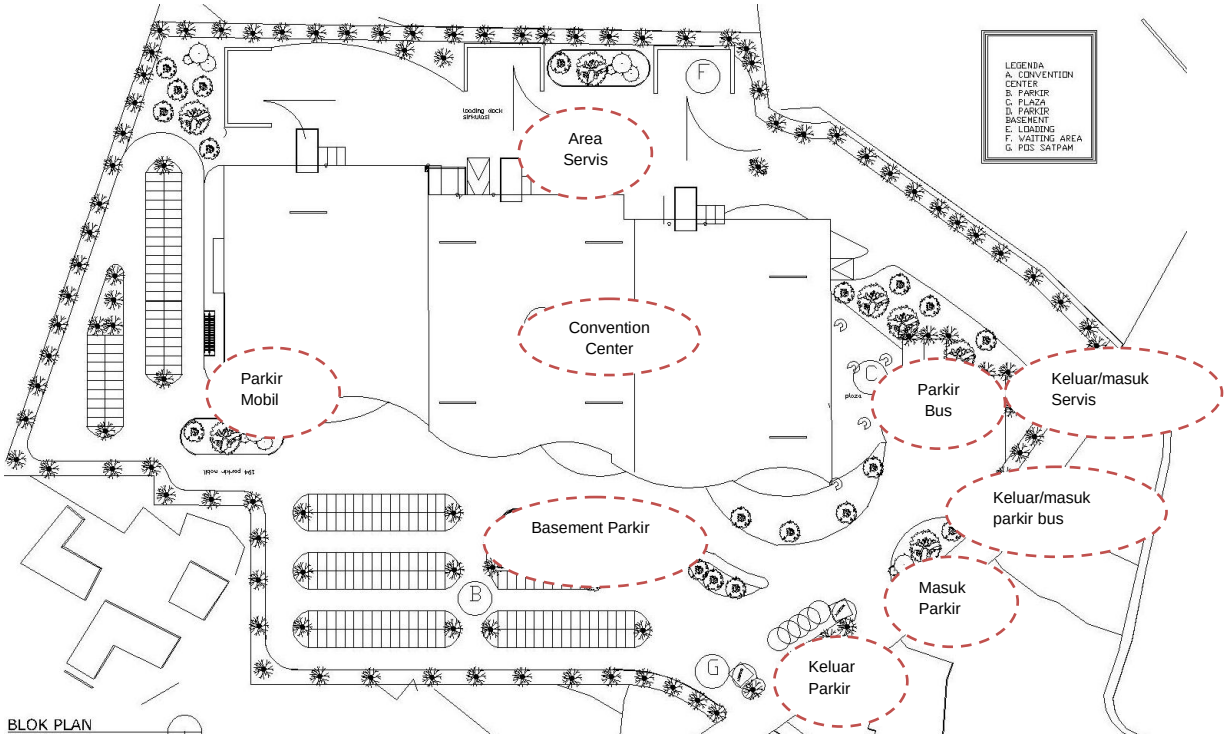
BAB V

KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar perancangan " Sumedang Convention Center" ini adalah menyediakan atau membangun sarana MICE (Meeting, Incentives, Conference, Exhibition) yang memenuhi standar yang layak bagi kabupaten Sumedang, dan menerapkan ciri khas kabupaten Sumedang pada rancangan Convention center.



Gambar 5.1 : Blok Plan

Secara keseluruhan atau umum, konsep dasar bangunan Sumedang Convention Center dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Konsep Bentuk

Bentukan dari Sumedang Convention Center Harus mampu mencerminkan fungsi sebagai convention center dan harus menonjolkan sistem struktur

bentang lebar sesuai tema yang dibuat. dan mendukung kebutuhan ruang dan aktifitas yang ada di Sumedang Convention Center.

b. Dan konsep fungsi

Secara fungsi yaitu menyediakan sarana yang menawarkan kenyamanan, keamanan dan kemegahan, baik untuk pengunjung, peserta konvensi, maupun pengelola sumedang convention center.

Dan menyediakan sarana convention center yang lengkap fasilitasnya dan memenuhi standar yang berlaku.

5.2 Rencana Tapak

5.2.1 Konsep Zoning

Zoning Sumedang Convention Center dibagi berdasarkan fungsi dari penggunaan didalam tapak ini terdapat 3 zona utama dan beberapa zona pendukung yaitu zona plaza, zona sirkulasi kendaraan dan zona pejalan kaki.

Ketiga zona yang utama adalah

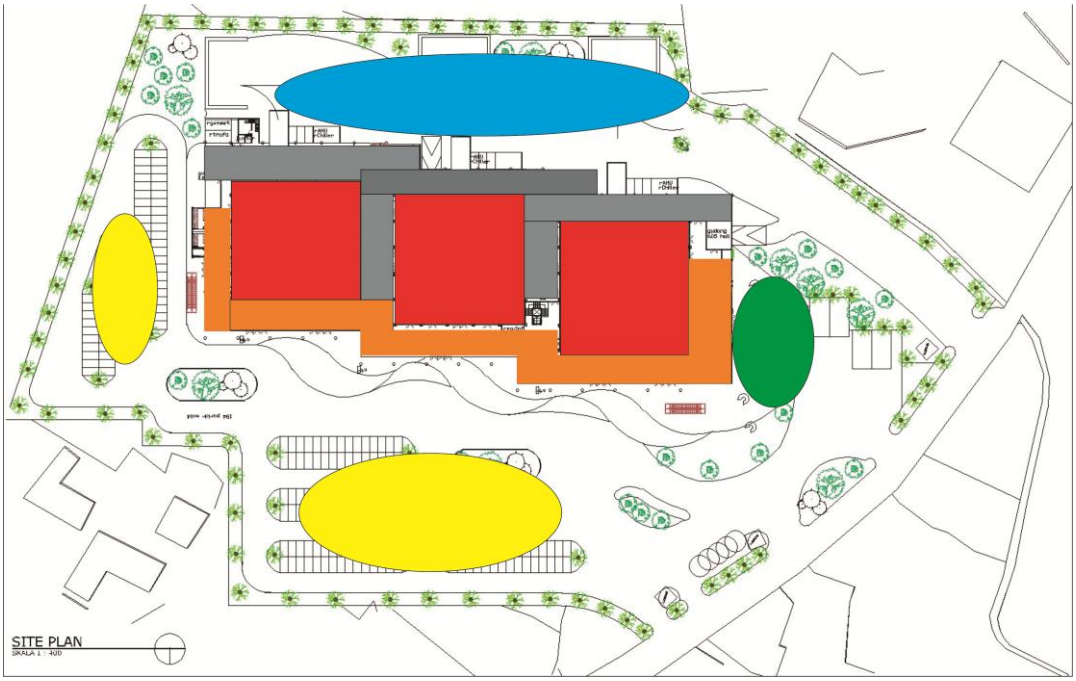
1. Zona Fungsi atau Hall-hall

   Zona yang di peruntukan untuk pertemuan-pertemuan. Atau inti dari convention center.
2. Zona Prefungtion

   Zona ini sebenarnya fasilitas pendukung dari Convention hall atau fungsi akan tetapi keberadaannya wajib, dan berfungsi sebagai jamuan makan ataupun untuk tempat Exhibisi sementara.
3. Zona Servis

   Zona yang sangat penting untuk terciptanya kelancaran dalam berbagai aktifitas Khususnya untuk menyediakan makanan dan mempersiapkan keperluan-keperluan lainnya.

Zona yang tersedia sebagai berikut :



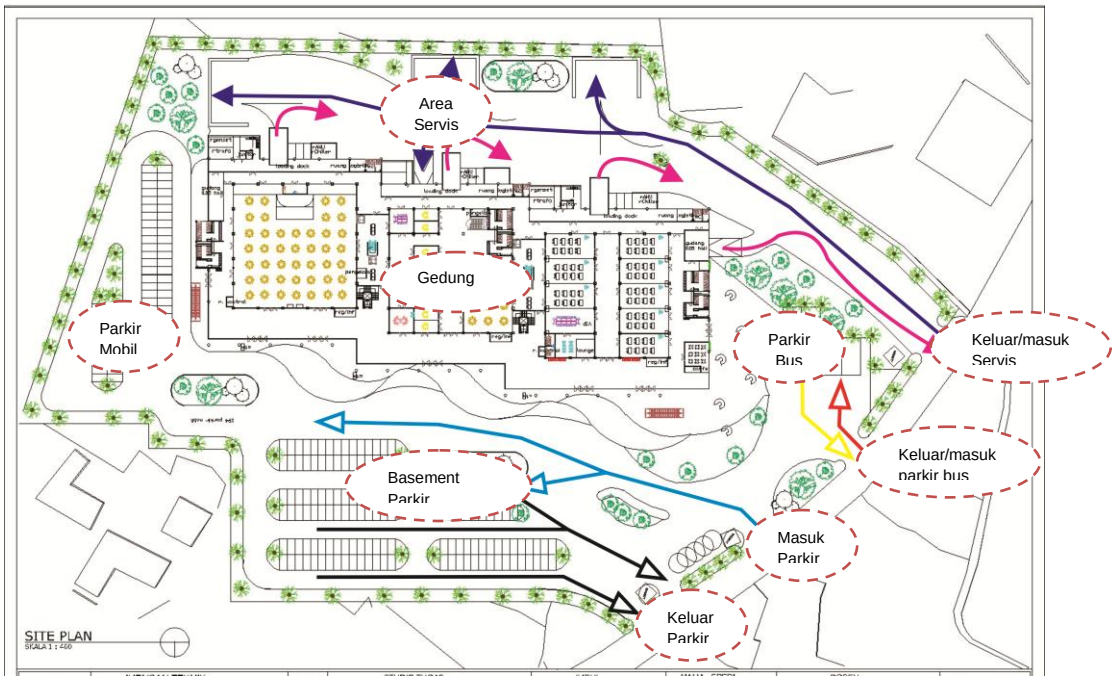
: Zona Fungsi
: Zona Prefungtion
: Zona Servis
: Zona Parkir
: Zona Plaza
: Zona Loading Dock

Gambar 5.2 Zoning Site

Zona parkir sebagian besar ada di Basement ini untuk memanfaatkan atau memaksimalkan fungsi dari bangunan tersebut.

5.2.2 Konsep Sirkulasi.

Pada konsep sirkulasi konsep sirkulasi kendaraan di buat seperti bentukan bangunan yaitu mengikuti bentuk berliku dimana akses masuk dan keluar pada jalan yang sama.



: Masuk Bus

: Keluar Servis

: Masuk Servis

: Keluar Bus

: Keluar Mobil

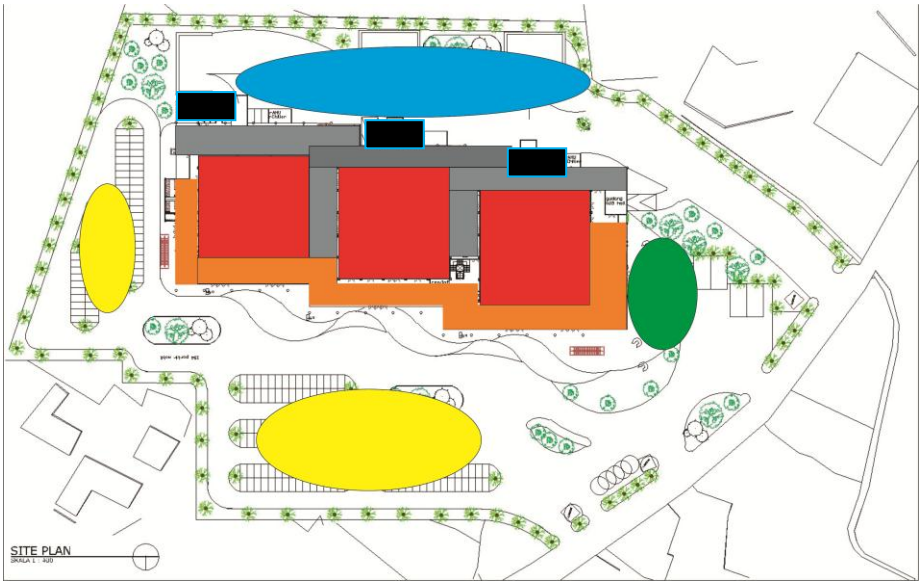
: Masuk Mobil

Gambar 5.3 : Sirkulasi Kendaraan

5.3 Bangunan

5.3.1 Zoning Fungsi Bangunan

Gambar disini merupakan zoning dalam bangunan :



: Zona Fungsi
: Zona Prefungtion
: Zona Servis
: Zona Plaza
: Zona Utilitas

Gambar 5.4 : Zoning Bangunan

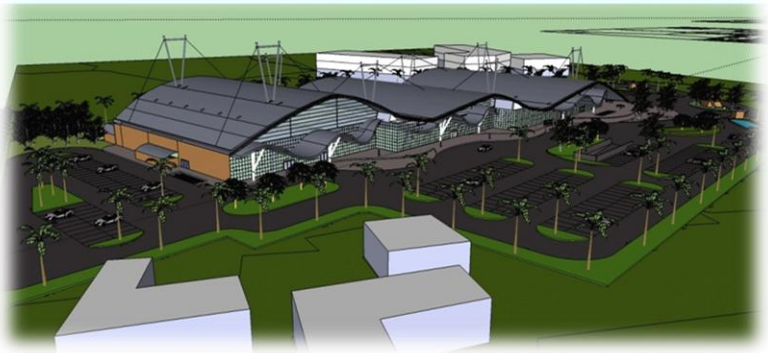
5.3.2 Gubahan Massa

Sumedang Convention Center Memiliki satu buah massa bangunan yang didalam nya terdapat 3 hall pembentuk utama yang mempunya fungsi atau ukuran yang berbeda diantaranya:

1. Hall 1 merupakan tempat tempat konvensi berkapasitas medium

2. Hall 2 merupakan tempat konvensi dan tempat meeting dan ballroom medium.
3. Hall 3 merupakan hall utama atau hall besar yang bisa dipakai untuk segala jenis konvensi.

Peletakan gedung Sumedang Convention Center sebagai berikut di mana area pesawahan seluas 3,4 hektar ini diletakan dengan posisi yang cukup strategis karena bersebelahan dengan gedung Pusdai dan dengan fasilitas pemerintahan lainnya dan juga berada dekat fasilitas sekolah



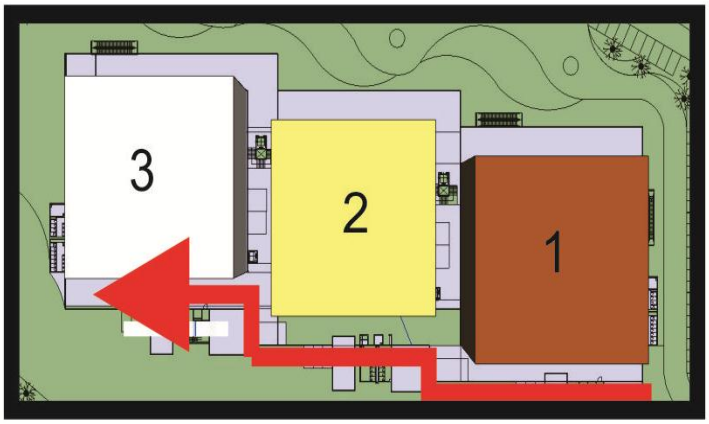
Gambar 5.5 : Perspektif mata burung.

Konsep bentuk dasar bangunan ini adalah berbentuk kotak, bentuk kotak diambil dari bentukan makanan khas Sumedang yaitu tahu seperti gambar 5.6.



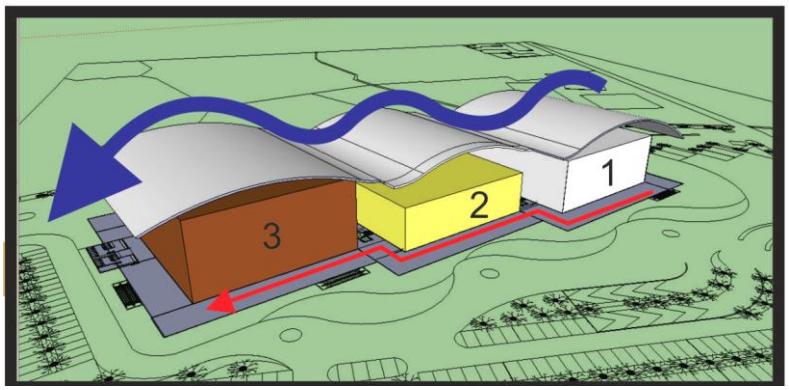
Gambar 5.6 : bentuk tahu

Pada gambar 5.6 bentukan dasar bangunan di ambil dari bentuk tahu yang disusun secara rapih dan berurut supaya terlihat lebih mengalir atau tidak kaku. Untuk memperkuat kesan mengalir dan membuat bangunan tidak terlihat kaku bangunan memakai atap bergelombang mengikuti skyline bangunan.



Gambar 5.7 : Bentukan dasar

Pada gambar 5.7 atap gelombangnya menandakan bahwa konsep dari atap bangunan ini adalah flow atau mengalir, ini adalah salah satu trik untuk menyamarkan bangunan supaya tidak terlihat kaku.

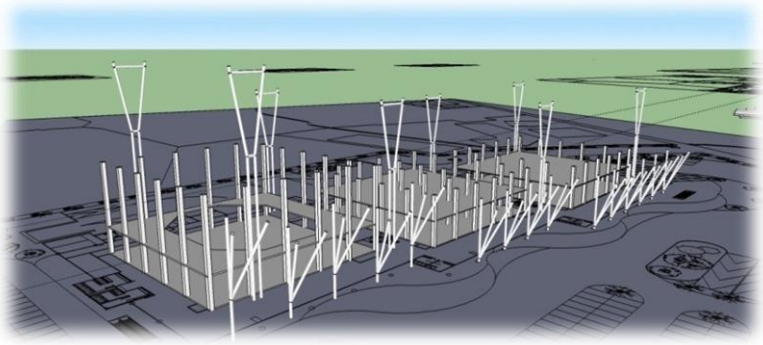


Gambar 5.8 Pola Bentuk Atap

5.3.3 Struktur Bangunan

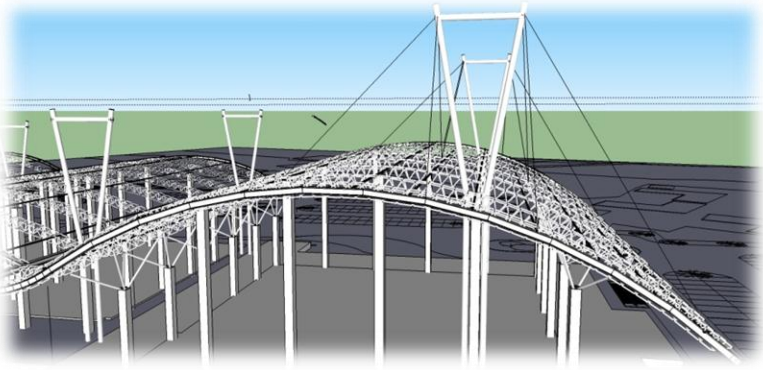
Struktur Bangunan yang dipakai pada bangunan ini adalah struktur bentang lebar, karena adanya kebutuhan ruang gerak dan terbebas dari kolom yang berada di tengah bangunan, karena kolom akan berada pada bagian sisi-sisi bangunan saja. Kolom yang digunakan adalah kolom baja.

Terlihat pada gambar 5.8 bahwa kolom yang digunakan hanyalah dibagian luar saja dan itu adalah merupakan syarat mutlak untuk bangunan struktur bentang lebar.



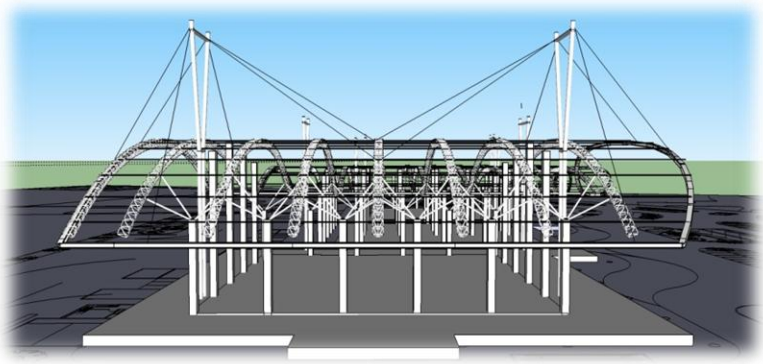
Gambar 5.9: Struktur bangunan

Struktur atapnya sendiri menggunakan truss karena struktur tersebut kuat dan ringan serta dalam pengerjaannya pun sangat cepat dan efisien .Dan juga Membantu dalam pembentukan yang cukup estetik dengan struktur dan juga struktur kabel agar struktur lebih kuat dan kokoh seperti yang terlihat pada gambar 5.9 .



Gambar 5.10: Struktur atap

Pada gambar 5.10 terlihat bahwa struktur bentang lebar yang digunakan merupakan struktur truss yang sangat kuat dan akan tetapi dengan bantuan struktur kabel untuk menggantung truss tersebut membuat kesan kokoh lebih terasa nyata.



Gambar 5.11: Struktur atap